

Lampiran

Transkrip Wawancara

Nama : Stefany Rahmadytha

Background : Partisipan/ Bagian Strategis Aksi Kamisan Semarang

No	Penanya	Narasumber
1.	Minta penjelesannya tentang aksi kamisa semarang dong kak?	<ul style="list-style-type: none">- Partisipasi politik digital di aksi kamisan semarang, konvensional hanya aksi di lapangan saja misal – berapa aksi tidak ada pamphlet tidak ada brosur. 90 banding 10 antara digital dan konvensional. Contoh – contoh aksi digital lebih ke publikasi-nya- Ada 3 trilogi : diskusi, aksi dan publikasi- Secara digital ada ke kampanye. Aksi dan diskusi secara konvensional Diskusi isinya seputar isu – isu, aksi kamisan muncul jaman orde baru karena banyak aktivis yang sampai sekarang mayatnya belum ditemukan, muncul keinginan dari kerabat dan orang tua ingin menuntut hak di hari kamis didepan istana negara. Mengapa aksi kamisan masih berkembang? Ada dan berlipat ganda. HAM belum selesai, masih termasuk dalam pelanggaran HAM. Belum ada kejelasan sampai sekarang. Keranah pemerintah sulit, hanya mengundang lembaga – lembaga seperti walhi: Hak lingkungan hukum. Anak LBH : persepektif hukum
2.	Siapa saja yang sering terlibat dalam aksi kamisan semarang?	<ul style="list-style-type: none">- mahasiswa, LBH, WALHI, BURUH, Masyarakat sipil. HAM tidak hanya tentang hukum aja, ham bisa menyungung banyak sekte. Hak masyarakat yang kurang – kurang.

		<ul style="list-style-type: none"> - Aksi kamsian semarang banyak dari mahasiswa semarang. unnes, undip, uin, untag unwahas. Tidak ada suatu keterikatan didalam aksi kamsian semarang. aksi kamsian semarang juga banyak terkoneksi dengan lembaga lain jadi didalamnya banyak masa dari gerakan tersebut
3.	Kira – kira isu apa yang sering dibawa dalam aksi?	<ul style="list-style-type: none"> - Isu yang dibahas sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat, semisal hardiknas ya membahas tentang hak pendidikan. Inti jantungnya tetap ham, di digital isu apa saja dibahas. aksi kamsian punya tanggungan pencerdasan, isu kamsian minimal memberi info
4.	Efektifitas penggunaan sosial dalam aksi kamsian semarang?	<ul style="list-style-type: none"> - aksi kamsian tanpa sosmed gajalan, aksi kamsian mengumpulkan masa mengumpulkan nara sumber sebagian besar lewat sosial media. aksi kamsian tidak ada grup wa, ada beberapa orang yang ngurusin namun struktur kepengurusan-nya tidak ada. biasanya dinamakan komite
5.	Bagaimana implikasi ke politik offline ?	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat jumlah followernya belum banyak, impact nya hanya ke followernya saja, aksi kamsian kuat karena jaringan nya dengan bangsa mahardika dan geram jateng sehingga mendatangkan masa yang besar, impact ke nasional. Implikasi offline tergantung merajut ke sistem lembaganya dengan sistem menjemput bola, tergantung isu-nya juga. Ciptaker masa tidak terlalu banyak. tergantung mau merajut lembaga atau ga. Sosial media hanya ranah informasi, harus mengobrol satu – satu dari satu kampus ke kampus lain. Terus diskusi terus ada kajian terus baru konsolidasi. Yang pegang sosial media juga lebih banyak dari gen z, kekurangan nya framing aksi kamsian kurang. Dari konten, design kurang padahal anak sekarang lebih

		menyukai konten visual yang bagus kelemahan banget.
6.	Efektifitas aksi untuk mempengaruhi kebijakan?	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap perjuangan gaada yang sia- sia. Omnibus tu naik ke MK, sebuah output pasti ada walaupun gede atau kecil. Ada pengawalan ke kasus tertentu - Dengan adanya gen z lebih berkembang aksi kamisan. Dijaman sekarang dengan adanya sosial media tekanan psikologis ke pemerintah lebih mudah dilakukan karena hal – hal yang viral pasti akan naik ke pusat. Penggunaan sosial media lebih efektif karena pemerintah sering lari jika diajak audiensi
7.	Kira – kira untuk motivasi generasi z posting itu apa aja kak?	<ul style="list-style-type: none"> - Generasi Z sering memiliki tingkat kesadaran sosial yang tinggi. Mereka memposting konten politik untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu yang mereka anggap penting, seperti hak asasi manusia, keadilan sosial, atau isu-isu lingkungan. - Mereka ingin menjadi bagian dari perubahan sosial positif. Posting politik dapat menjadi cara mereka untuk ikut serta dalam mempengaruhi perubahan kebijakan atau sikap masyarakat terhadap isu-isu tertentu. - Generasi Z mungkin merasa bahwa partisipasi politik mereka penting. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, posting politik di media sosial adalah salah satu cara efektif untuk menyuarakan pendapat dan berkontribusi pada perubahan. - Mereka mungkin sangat mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai atau ideologi tertentu, seperti hak asasi manusia, kesetaraan gender, atau keadilan

		<p>sosial. Posting politik adalah cara untuk mengekspresikan identitas ini.</p> <p>-</p>
--	--	--

Lampiran

Transkrip Wawancara

Nama : Cornelius Gea

Background : Staff LBH Semarang/ Mantan Komite Aksi Kamisan Semarang

No	Penanya	Penjawab
1.	Kira – kira yang ada dibelakang layar kamisan tu siapa aja ya kak?	<p>kamisan dibalik layar itu seperti apa ya kayak kayak mobilisasi aksi kamisan itu ada banyak. kamisan itu sendiri terdiri dari berbagai macam generasi, makanya kan aksi kamisan bukan aksi anak muda kamisan. inisiasi juga dari masing 4 komunitas organisasi sipil di Jawa Tengah, yaitu geram jateng, bangsamahardika, WALHI Jateng spesifik lagi Semarang. Tidak terkecuali LBH Semarang, mahasiswa dan banyak kelompok lain termasuk lintas agama.</p>
2.	Bagaimana awalnya terbentuknya Aksi Kamisan Semarang?	<p>Ya tujuan awal bentuknya memang sama sekali tidak ada kolektif nggak ada struktur-struktur terus.</p> <p>Tidak melembaga gitu cairlah, cair penulisan itu tujuannya selain terlibat dalam unsur kasus pelanggaran HAM berat juga untuk merespon kasus-kasus lokal yang ada di Jawa Tengah. Makanya itu secara rutin setiap hari Kamis, mahasiswa, beberapa kali warga juga ikut terus komunitas, melakukan aksi secara offline di depan Gubernur walaupun belakang</p>

		<p>yang tempat tapi nggak pernah terlalu jauh dari sekitar situ pemenuhan Simpang Lima patung kuda Pleburan, karena itu dianggap sebagai simbol tempat pemerintah provinsi.</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana proses sebelum memulai aksi?</p>	<p>Nah, Walaupun dia dulu-dulu banget waktu masih tertib dan sering offline, sebelum aksi itu sebelum 2 hari atau 1 hari waktu itu ada yang namanya diskusi dulu, diskusi sambil konsolidasi, untuk persiapan kamisannya. Disana akan di bicarakan, tema, terus siapa-siapa yang bertugas. Tapi, sudah sangat lama sekali udah nggak pakai model kayak gitu, sekarang itu</p> <p>Modelnya ada tim komite kamisan, tim kecil di sana biasanya direspon, di lempar ide-ide atau tema-tema atau rencana terus dibicarin juga yang bertugasnya di sana untuk bisa dieksekusi. belakangan memang grup WA itu lebih banyak diisi oleh generasi lama kamisan sebagian besarnya sudah nggak di Semarang atau sebagian besar ada di Semarang tapi tidak mau balik lagi sebenarnya, tidak energik lah gitu ada yang dosen ada yang pengacara.</p> <p>Nah makanya berapa kali dicoba untuk membangun grup baru sebenarnya walaupun tidak besar, tapi sekali-sekali masih dilakukan aksi kamisan, paska covid kan beneran sulit untuk offline. Akhirnya, aksi kamisan itu mulai ganti model sama kayak tempat-tempat lain ,mulai online, kampanye-kampanye diperbanyak juga, kampanye di udara, di udara gitu. mulai dari diskusi zoom atau kampanye massal animasif di hari itu</p>

		<p>dengan tagline macamnya. api modelnya memang tidak selalu sedapat</p> <p>Kami sekarang, bahkan kadang ya sekali sebulan aja udah 10, kurasa ini dialami oleh berbagai macam kamisan di tempat lain.</p>
4.	<p>Pandangan kak cornel tentang partisipasi politik digital gimana kak?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kami khawatir sebenarnya ada mungkin ada kecenderungan orang terjebak dalam virtual reality, jadi merasa bahwa dengan men-like dengan comment dengan posting sudah itu, apakah itu buruk atau apakah itu jelek orang melakukan itu, nggak itu bagus-bagus aja kampanye digital, tapi sejauh apa itu bisa untuk memberi penekanan pada kekuasaan, karena tahu bahwa di dunia digital rezim pemerintah pengusaha itu punya kekuatan yang juga nggak kecil mereka menguasai dana publik yang bisa diarahkan untuk memperluas jangkauan kampanye mereka mereka punya robot, mereka pun bisa ngeluarin duit untuk influencer. - Dan kalau mau serius banget itu energi yang sangat gede dan kita tahu bahwa yaitu sulit karena dikuasai juga sama mereka ruang digital itu dikuasai sama mereka dengan publik dan macam-macam sehingga menurut kami juga nggak bisa sebenarnya berhenti disitu. Bagaimana hak - hak, paling tidak kita harus mulai mempertanyakan sejauh apa sih aktivisme Digital yang kita lakukan sekarang di Instagram di

		<p>Facebook di YouTube, sejauh apa sekarang? Apa hasilnya? bagaimana itu harusnya yang ku harusnya aku pun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana itu untuk mendorong orang untuk jalan bagaimanapun offline tu. itu tetap harus dicek sejauh apa Instagram kamisan melakukan itu. Paling tidak menjadi evaluasi bersama teman-teman paling tidak di Jawa Tengah berapa yang saling kenal untuk mulai mempertanyakan itu kita boleh bersenang diri karena untuk menyebarluaskan narasi dan aktivitas itu terbuka lebar tidak hanya di media-media mainstream itu berbayar aja. Tapi disamping itu sendiri memberitahu masa itu juga pemerintah pengusaha menguasai itu juga. Bahkan itu mereka lebih canggih mesin yang lebih canggih kita nggak punya itu mesin begitu anak-anak aktivis punya laptop aja paling standar . Laptop Intel Celeron yang nggak bisa pakai robot apa segala macam itu termasuk kita energinya terbatas untuk memproduksi kampanye. - Ganjar misalnya 1 hari bisa open postingan. Cek 1 hari sekarang Ganjar ipostingan, kamu ngomong sanggup postingan yang berkualitas 8 setiap harinya. Harusnya Instagram segala macamnya aktivisme digital kita mendorong orang untuk bisa turun ke jalan, kecuali kita memutuskan oke nggak bisa ya, nggak bisa kecuali begitu. Tapi menurutku masih mungkin, masih bisa. kami khawatir itu kita terjebak juga hanya
--	--	---

		<p>aktivisme digital saja, karena mainstreamnya begitu, akademisi segala macam, tapi menurutku poin-poin yang tadi aku bicara ini tuh aku tidak sedang mengkerdulkan aktivisme digital enggak itu luar biasa ya, tapi harus kita tanya terus apa itu mendukung perubahan. perubahan struktural, perubahan struktural adalah perubahan perubahan sosial perubahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana kamu bisa harusnya kuliah jadi gratis? Bagaimana kita harusnya hari ini nggak terlalu sulit mikirin hidup nggak terjebak pinjol dan macam-macamnya. Kamu mau tinggal cukup nyaman dan perubahan struktural tidak ada korupsi sulit tapi ya pembangunan yang berpihak ke masyarakat kedaulatan rakyat itu perubahan struktural. - Ada kebijakan yang berpihak kepada masyarakat sekarang ini dan aktivisme digital sejauh ini walaupun ada luar biasa, ada hal-hal yang langsung konkrit bisa dilihat itu biasanya sifatnya yang dia personal atau tidak ada hubungannya spesifik dengan perubahan struktur, misal kasus viral. tu biasanya kan sambo itu, Tapi kan kamu dihukum ngga? ngga kan, Apa perubahan struktural yang Ya udah begitu aja atau coba cek deh kasus kasus viral yang lain atau anak apa keuangan itu pajak kasus kayak omnibus law dan lain-lain itu kan masuknya juga di sosial media itu juga kurang, bahkan omnibus itu tekanan di medos gila - gilaan, gila-gilaan itu sidang online itu diujani terus.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Kenapa kamu melawan kekuasaan yang dia juga bodo amat bahkan dengan omonganmu di dunia digital? kecuali kamu bilang misal melakukan sesuatu yang itu mengganggu arus modal macam mengganggu kekuasaan ya menurutku itu ya dengan rendah hati kita harus menyadari atau mengakui terbatas memang, uang itu terbatas, selain terbatas tidak maksimal digunakan untuk agitasi orang Turun kejalan. Nah itu kan "sebarcan hastag ini" gitu aja kan Apa itu mengagitasi orang untuk turun ke jalan, menurutku narasinya bahkan nggak ke arah sana digital itu taktik yang aku lihat sampe sekarang itu, menyebarkan aja ini ada masalah dah gitu, nah itu yang perlu di cek, ya kalau dibilang nggak ada bukan berarti nggak ada juga, tapi seberapa besar. isalkan yang KUHP itu setiap postingan tentang KUHP selalu angagement tinggi, tapi coba cek aksi - aksi KUHP sedikit orangnya, yang turun ke jalan tuh sedikit. - Kamu massa yang gede. Maka kamu Perlu melakukan kamu perlu turun ke jalan. kamu perlu untuk mendorong orang bener-bener datang dan turun memberi ke kanan kejalan. Kalau enggak gabisa kamu mengharap orang datang tentunya gerakan massa yang gede karena ga ke arah sana juga kan dan bahkan semua diskusi-diskusi digital online semua, mengulang-ulang, mengkaji, mengulang-ngulang kajian Bahaya KUHP yang sebenarnya orang sudah
--	--	--

		<p>paham, bahkan psikologi masa sekarang ya nggak perlu paham substansinya. Data yang dikeluarkan oleh pemerintah ini membawa sial aja. Menurutku itu,</p>
5.	<p>Implikasi ke politik offline</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Akun Instagram dapat memobilisasi masyarakat sipil dan pendukung gerakan untuk berpartisipasi dalam acara, aksi, atau pertemuan yang diorganisir oleh Aksi Kamisan Semarang. Dengan menyajikan informasi tentang jadwal, tempat, dan tujuan dari aksi-aksi tersebut, akun tersebut dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi - Akun Instagram dapat digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengorganisir aksi-aksi offline. Ini termasuk pengumuman penting, perencanaan rute, distribusi materi kampanye, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan aksi-aksi di lapangan. - Akun tersebut dapat membantu masyarakat memantau berbagai aksi dan kejadian yang terkait dengan gerakan. Ini bisa melalui foto, video, dan narasi yang diunggah secara langsung atau setelah aksi berakhir, yang memberikan gambaran nyata tentang apa yang terjadi di lapangan. - Melalui akun Instagram, orang yang mungkin tidak dapat hadir secara fisik dalam aksi atau acara tertentu

		<p>dapat tetap terlibat dengan mengikuti pembaruan, berbagi informasi, atau memberikan dukungan moral.</p> <p>-</p> <p>-</p>
6.	Kira –kira untuk bentuk partisipasinya ada apa aja?	<p>bentuknya macem – macem ada digital diskusi, nonton bareng, diskusi offline akan nyambung dengan apayang terjadi dilokal, nasional dikit, masyarakat sipil biasanya disebut dengan individu merdeka.</p>
7.	Sejauh mana keterikatan LBH Semarang dengan Aksi Kamisan Semarang	<p>Keterikatan lbh dengan aksi kamisan, cukuperat, lbh ikut membangun aksi kamisan , impact akun aksi kamisan ke lbh itu memperluas kampanye, kenapa lbh mau ikut dalam aksi kamisan, lbh semarang sepakat mendukung gerakan rakyat di jawa tengah dan mengadvokasi kasus – kasus di jawa tengah, mimpinya sama</p>

Lampiran
Transkrip Wawancara Adib

No	Penanya	penjawab
1.	Penjelasan tentang gambaran umum pergerakan aksi kamisan menurut dari Kak Adib bagaimana	Aksi yang dilakukan dihari Kamis, memang kalo di Semarang belakang ini tidak tentu dihari Kamis Itu ada aksi kamisan. Beberapa kali temen-temen dari Aksi Kamisan itu menanggapi isu-isu soal pelanggaran HAM, termasuk hak hidup, hak lingkungan, dan sebagainya yang berhubungan dengan HAM. Belakangan temen-temen juga aksi soal misalkan untuk memperingati hari anti tambang karena hari tambang itu kami rasa satu bagian dari banyak orang yang terenggut ruang hidupnya karena tambang dan itu kita bisa suatu pelanggaran HAM maka dihari anti tambang itu kita lakukan aksi kamisan. Sebelumnya kita juga aksi kamisan soal budy pego yang dikriminalisasi oleh kepolisian. Dsb belakangan seperti itu soal aksi kamisan.
2.	Berarti Kak Adib itu aktif di aksi kamisan itu mulai tahun berapa	Kalo terbilang aktif, dulu itu sebenarnya hanya partisipan saja 2019 sudah ikut ikut saja. Kalo ikut intens aktif dalam komite itu kira kira di tahun 2022 ketika isu wadas kayaknya seningat ku, itu gabung komite dan turut ikut terlibat dalam teknis garap aksi kamisannya seperti itu
3.	Kalo komitenya itu terdiri dari siapa saja kak	Kalo komitenya itu terdiri dari sebetulnya tidak mengatas namakan lembaga juga artinya ya beberapa kawan kawan jaringan yang punya satu pemahaman yang sama atas bebrbagai macam permasalahan terutama persoalan HAM dan itu kita rasa orang orang yang memiliki perspektif yang clear itu dan bisa diajak untuk garap bareng
4.	Itu mostlynya mahasiswa kak komite komite yang sekarang itu	Ya mahasiswa dan temen temen jaringn LSM banyak sih Walhi, LBH
5.	Struktur dari Aksi kamisan itu sendiri ada engga sih kak kan kayak komite	Engga ada, komite itu komite bersama saja, sebetulnya itu aksi kamisan itu bukan aksi yang dimiliki satu orang saja atau lembaga saja. Jadi aksi kamisan ya ruang bersama jadi ruang kolektif buat temen temen ketika

		temen temen misalkan lembaga BEM atau apa punya isu soal misalkan dikampusnya ada pelanggaran ham ada temen temen yang dikriminalisasi gitu ya misal dipukuli dosen atau apa dia pengen aksikan itu diaksi kamsian itu juga boleh . jadi aksi kamsian itu jadi ruang bersama jadi tidak ada struktur yang mengatur juga tidak ada strukturnya itu ya engga ada sebetulnya
6.	Masuk ke pertanyaan itu ya kak yang sub indikator pertama itu partisipasi politik dan motivasi politik. Yang pertama bentuk partisipasi mana yang banyak digunakan pada aksi kamsian, seperti saat ini lebih banyak dilakukan pada online ataupun offlinennya	Bedanya kegiatan organisasi dan contacting apa kira kira, (Kalo kegiatan organisasi itu ada organisasinya diwadahi organisasi, kalo contcting itu bisa dalam kolektif) Berarti yang contacting sih
1.	Penjelasan tentang gambaran umum pergerakan aksi kamsian menurut dari Kak Adib bagaimana	Aksi yang dilakukan dihari Kamis, memang kalo di Semarang belakang ini tidak tentu dihari Kamis Itu ada aksi kamsian. Beberapakali temen-temen dari Aksi Kamsian itu menanggapi isu-isu soal pelanggaran HAM, termasuk hak hidup, hak lingkungan, dan sebagainya yang berhubungan dengan HAM. Belakangan temen-temen juga aksi soal misalkan untuk memperingati hari anti tambang karena hari tambang itu kami rasa satu bagian dari banyak orang yang terenggut ruang hidupnya karena tambang dan itu kita bisa suatu pelanggaran HAM maka dihari anti tambnag itukita lakukan aksi kamsian. Sebelumnya kita juga aksi kamsian soal budy pego yang dikriminalisasi oleh kepolisian. Dsb belakangan seperti itu soal aksi kamsian.
2.	Berarti Kak Adib itu aktif di aksi kamsian itu mulai tahun berapa	Kalo terbilang aktif, dulu itu sebenarnya hanya partisipan saja 2019 sudah ikut ikut saja. Kalo ikut intens aktif dalam komite itu kira kira di tahun 2022 ketika isu wadas kayaknya seningat ku, itu gabung komite dan turut ikut terlibat dalam teknis garap aksi kamsiannya seperti itu

3.	Kalo komitenya itu terdiri dari siapa saja kak	Kalo komitenya itu terdiri dari sebetulnya tidak mengatas namakan lembaga juga artinya ya beberapa kawan kawan jaringan yang punya satu pemahaman yang sama atas bebrbagai macam permasalahan terutama persoalan HAM dan itu kita rasa orang orang yang memiliki perspektif yang clear itu dan bisa diajak untuk garap bareng
4.	Itu mostlynya mahasiswa kak komite komite yang sekarang itu	Ya mahasiswa dan temen temen jaringn LSM banyak sih Walhi, LBH
5.	Struktur dari Aksi kamisan itu sendiri ada engga sih kak kan kayak komite	Engga ada, komite itu komite bersama saja, sebetulnya itu aksi kamisanitu bukan aksi yang dimiliki satu orang saja atau lembaga saja. Jadi aksi kamisan ya ruang bersama jadi ruang kolektif buat temen temen ketika temen temen misalkan lembaga BEM atau apa punya isu soal misalkan dikampusnya ada pelanggaran ham ada temen temen yang dikriminalisasi gitu ya misal dipukuli dosen atau apa dia pengen aksikan itu diaksi kamisan itu juga boleh . jadi aksi kamisan itu jadi ruang bersama jadi tidak ada struktur yang mengatur juga tidak ada strukturnya itu ya engga ada sebetulnya
6.	Masuk ke pertanyaan itu ya kak yang sub indikator pertama itu partisipasi politik dan motivasi politik. Yang pertama bentuk partisipasi mana yang banyak digunakan pada aksi kamisan, seperti saat ini lebih banyak dilakukan pada online ataupun offlinennya	Bedanya kegiatan organisasi dan contacting apa kira kira, (Kalo kegiatan organisasi itu ada organisasinya diwadahi organisasi, kalo contcting itu bisa dalam kolektif) Berarti yang contacting sih
7.	Kalo untuk bentuknya online sama offlinya itu lebih banyak online atau offlinenya ya kak ya, banyak online atau offlinenya ya kak ya,	Lebih banyak offlinenya kalo aksi kamisan, lebih banyak offline

8.	Untuk sekarang ini engga selalu hari kamis ya kak	Selalu hari kamis tapi tidak setiap kamis, kadang minggu ini kamisan kadang minggu depannya engga gitu
9.	Orang yang terlibat dalam aksi kamisan	Orang yang terlibat dalam kamisan ya sebetulnya terbuka untuk siapa saja yang mau dan peduli terhadap isu isu soal HAM gitu aja sih sebetulnya
10.	Tapi untuk spesifiknya yang terlibat itu lebih banyak mahasiswa atau masyarakat sipil	Lebih banyak mahasiswa
11.	Model nya kak, ada mode unkonvensional sama konvensional, kalo konvensional itu gerakan lama, kalo unkonvensional itu gerakan sosial baru, gerakan social baru itu kayak gerakan yang mengikuti jaman gitu, kayak misunya, cara caranya yang mengikuti jaman kayak gitu. Jadi aksi kamisan itu lebih condong kemana. Kalo konvensional ya kaya Cuma aksi aksi diajalan doang	Aksi kamisan itu kan memang satu memang turun kejalan, dan biasa melakukan aksi itu di gubernuran Cuma cara cara yang dipake diaksi kamisan itu beberapak akaliitu sebenarnya kita itu kepingi memunculkan aksi kreatif, jadi aksi simbolik apa yang bisa menarik media karena biasanya masa aksi kamisan itu engga banyak, berbeda dengan aksi yang dibuat oleh temen temen BEM atau temen temen jaringan semarang misalkan undang undang undang Cipta kerja itukan banyak banget kalo aksi kamisan kan secara masa aksi engga terlalu banyak. Jadi memunculkan untuk pake cara cara kreatif itu tadi. Misalnya kemarin di hari anti tambang itu memperingati hari anti tambang dan itu kita coba pikirkan cara apa yang bisa menarik untuk media. makanya temen temen itu ada kan simbolik ada aksi orang dikubur terus ada batu batu yang dikubur
12.	Berarti dia lebih ke konvensional ga sih kak, kalo mengikuti jaman sekarang jaman sosial media ya berarti aksinya lebih banyak dilakukan di sosial media dong	
13.	Kenapa generasi z itukan banyak yang menggunakan mode tersebut (unkonvensional), tapi	Sebetulnya faktor karena belum ada temen temen yang ekspert di media sih, walaupun sebenarnya gerakan media itu dilihat diakunnya. Akun akunkamisan, tapi memang dilakukan sama temen temen itu baru misalkan ada berita tanggapi apa, dibuatkan postigan

	kenapa aksi kamisan itu tidak menggunakan menggunakan mode yang baru, seperti aktifitas digital dll	baru. Dan ya keran pandangan temen temen pun soal aktivisme digital : 1. Metode yang sebetulnya dua ini, satu bisa mempengaruhi orang untuk turun kejalan disisi lain kadang yang terjadi soal aktivisme di media itu dimaknai oleh temen temen yang penting ya udah kuta udah campaigne di media kok dll gitu akhirnya membuat orang berperannya hanya disitu dimedia aja
14	Lalu ini kak yang sub partisipasi politik digital, isu apa saja sering dibahas di aksi soal apa	Isu soal HAM apapun yang berhubungan dengan ham
	Saya itu baru tau kak ternyata tuh kemsikinan itu bisa masuk dengan HAM, berarti itu itu lebih universal ya kak	
15.	Lalu yang akhir akhir ini yang lagi aktif dibahas apa ya kak	Yang kalo kemari soal tambang terus sebetulnya yang kamisan yang kemarin itu temen temen mau menaikan isu isu soal pesisir, (tambakrejo itu) bukan tambak rejo tapi temen temen yang ada di Demak yang terancam karena rob, temen temen semarangkan kemarin main kesana dan buat berbagai karya seperti puisi, lukisan, tulisa dan sebagaimacam. Dan aksi kamisan yang harusnya kemarin tadi tapi diundur diminggu depan, itu mau buat pameran jadi hasil hasil temen temen itu akan dipamerkan digubernuran dan kita aksikan
16.	Itu hasil karyanya dalam bentuk apakak	Lukisan, puisi,tulisan terus foto itu kebanyakan (temen temen mahasiswa) iya itu kebanyakan temen temen mahasiswa
17.	Efektifitas penggunaan sosial media dalam menggerakkan aksi pada aksi kamisan semarang, kalo untuk menggerakkan masa nya sosial media itu menurun kak adit itu penting tidak ya?	Penting, Pentingnya satu orang jadi tau isu dan ya lagi lagi ya terkadang efektif untuk menggerakkan masa dan terkadang ya orang cukup repost repost aja, tapi sebagai medai propaganda memang sangat efektif tergantung pengemasan kita seperti apa, dan isu yang diangkat itu isu apa, kalo misalkan isu yang populis yang isu yang beber bener dirasakan oleh semua orang misal katakanlah kanaan BBM. Kenaikan bbm itukan semua orang ngerasain ketika di propagandakan pun akan abnyak orang yang respon, dan akhirnya karena

		tau berbagai propadanda oleh temen temen aksikamisan akhirnya banyak orang yang terlibat turun kejalan. Ke efektifannya itu tergantung isu
18.	Implikasi akunsosial kamisan offlinenya jadi kayak pengaruhnya sosial aksunkamisan bisa menggrakan masa atau apa	Bisa menggerakan masa sama setidaknya tepi arahnya lebih ke offlinenya
19.	Tapi update, update isunya enggak berpengaruh ya kak	Update isu, iya terasuknya updatenya isu. Karena orang paham isu, akhirnya orang turun kejalan
20.	Siapa saja yang terlibat didalam akun digitalnya berarti anak anak gen z yang ikut andil dibelakangnya itu siapa	Kalo satu angkatan diatas ku berarti masih gen z lho, aku kelahira tahun 2001 angkatan 2019. (Biasanya anak univ mana) kalo ditanya kebanyakan anak unnes sih
21.	Tapi anak anak nya itu rata enggak sih anak anak univ semarang atau Cuma lembaga doang	Engga engga gitu juga sih, tapi bebrapa univ cukup respon terhadap aksi kamisan misal anak anak uin banyak yang setiap aksi dateng banyak yang terlibat, unnes, uin, undip sih
	Kelibahn dan kekurangan penggunaan social media dalam aksi kamisan apa saja kak	Kelebihannya dia berperan dalam pengelolaan isu, update isu juga, dan bisa jadi propaganda juga akhirnya orang tau kalo ada masalah
14	Lalu ini kak yang sub partisipasi politik digital, isu apa saja sering dibahas di aksi soal apa	Isu soal HAM apapun yang berhubungan dengan ham
	Saya itu baru tau kak ternyata tuh kemsikiran itu bisa masuk dengan HAM, berarti itu itu lebih universal ya kak	
15.	Lalu yang akhir akhir ini yang lagi aktif dibahas apa ya kak	Yang kalo kemari soal tambang terus sebutulnya yang kamisan yang kemarin itu temen temen mau menaikan isu isu soal pesisir, (tambakrejo itu) bukan tambak rejo tapi temen temen yang ada di Demak yang terancam karena rob, temen temen semarangkan kemarin main

		kesana dan buat berbagai karya seperti puisi, lukisan, tulisan dan sebagainya. Dan aksi kamisan yang harusnya kemarin tadi tapi diundur diminggu depan, itu mau buat pameran jadi hasil hasil temen temen itu akan dipamerkan digubernuran dan kita aksikan
16.	Itu hasil karyanya dalam bentuk apakah	Lukisan, puisi, tulisan terus foto itu kebanyakan (temen temen mahasiswa) iya itu kebanyakan temen temen mahasiswa
17.	Efektifitas penggunaan sosial media dalam menggerakkan aksi pada aksi kamisan Semarang, kalo untuk menggerakkan masanya sosial media itu menurut kak adit itu penting tidak ya?	Penting, Pentingnya satu orang jadi tau isu dan ya lagi lagi ya terkadang efektif untuk menggerakkan masa dan terkadang ya orang cukup repost repost aja, tapi sebagai media propaganda memang sangat efektif tergantung pengemasan kita seperti apa, dan isu yang diangkat itu isu apa, kalo misalkan isu yang populer yang isu yang benar dirasakan oleh semua orang misal katakanlah kenaikan BBM. Kenaikan BBM itu akan banyak orang yang respon, dan akhirnya karena tau berbagai propaganda oleh temen temen aksi kamisan akhirnya banyak orang yang terlibat turun ke jalan. Ke efektifannya itu tergantung isu
18.	Implikasi aksi sosial kamisan offlinenya jadi kayak pengaruhnya sosial aksi kamisan bisa menggerakkan masa atau apa	Bisa menggerakkan masa sama setidaknya tepi arahnya lebih ke offlinenya
19.	Tapi update, update isunya enggak berpengaruh ya kak	Update isu, iya terasuknya update isunya. Karena orang paham isu, akhirnya orang turun ke jalan
20.	Siapa saja yang terlibat didalam akun digitalnya berarti anak anak gen z yang ikut andil dibelakangnya itu siapa	Kalo satu angkatan diatas itu berarti masih gen z lho, aku kelahirannya tahun 2001 angkatan 2019. (Biasanya anak univ mana) kalo ditanya kebanyakan anak unnes sih
21.	Tapi anak anak nya itu rata enggak sih anak anak univ Semarang atau Cuma lembaga doang	Enggak gitu juga sih, tapi beberapa univ cukup respon terhadap aksi kamisan misal anak anak univ banyak yang setiap aksi datang banyak yang terlibat, unnes, un, undip sih

	Kelibahn dan kekurangan penggunaan social media dalam aksi kamisan apa saja kak	Kelebihannya dia berperan dalam pengelolaan isu, update isu juga, dan bisa jadi propaganda juga akhirnya orang tau kalo ada masalah
22.	Kekurangannya kak dari sosial media	Kekurangannya dari yang aku baca itu sih soal akhirnya temen temen banyak yang cukup berperan hanya dengan repost, terus posting, jadi merasa udah ikut andil saja di sosial media saja. Jadi kayak repost postingan atau pamlet aja gitu, itu banyak temen temen perannya cukup disitu. Jadi mengurangi partisipasi offline, jadi kelihatan pola gitu bisa dibaca, dari banyak berapa banyak poster itu disebar ternyata poster yang nyebar itu banyak katakanlah searatus tapi yang dateng hanya 15 orang, akhirnya pembacaan ternyata sosmed itu ya memenag berperan untuk mengupdate soal isu misalkan dan bisa tau orang orang akan isu itu tapi ternyata memang disisi lain menjadikan orang itu hanya cukup dimedia aja engga sampe tutur ikut aksi
23.	Berarti lebih banyak kekurangan atau kelebihannya kak kan sosial media	Kalo menurutku masih banyak soal kelebihannya, karena satu lebih emmudahkan menjangkau publik, jadi publik akhirnya tau, menjangkau temen temen yang punya satu keresahan yang sama ketimbang misalkan tidak ada media, bagaimana bisa harus kumpul dulu biar tau, harus diskusi kan gitu gitu
24.	Tentang publik spear, publik spear itu tempat diskusi publik. Publik space itu. Yang pertama itu apakah aksi kamisan semarang dapt masuk ke publik space modern, tu maksudnya dskusi bisa dilakukan dengan sosmed dengan cyberspace	Termasuknya iya karena beberapa kali temen temen juga sering adakan diskusi lewat zoom terus juga lewat live ig dan lain lain untuk menanggapi isu isu
25.	Apakah dalam aksi kamisan semarang kebebasan sipil sudah dijalankan secara konstitusi	Kalo semua aksi itukan kata negara dijamin konstitusi negara tapi dalam fakta lapangannya temen temen masih merasa dan mempertanyakan kebebasan sipilnya dimana gitu, karena beberpa kali ketika aksi pernah sekali aksi kamisan aku lupa pas kapan Cuma yang jelas ada temen temen ada yang di repsresi di tangkap

		dan dipukul kayak gitu. Kalo pas aksi kamisan engga tapi pas aksi yang lain pernah,
26.	masih adanya tindakan respresi jadi belum dijamin 100%, jadi dijaminnya bagai apaanya kak,	Dijaminnya mungkin kita masih bisa demo ya, meskipun lebih banyak kasus sebetulnya temen temen bebebrapa kali kan represi karena melakukan menyalakan sesuatu
27.	Kalo biaya pengobatan ditanggung engga	Engga ada
28.	Terus apakanan intervensi negara dalam media aksi kamisan	Kalo itu aku rasa iya banyak Cuma bentuknya apa saja karena aku engga megang jadi aku engga tau ya soal itu
29.	Mungkin bentuknya kaya penghilangan akun gitu gitu engga sih	Kalo penghilangan aku nya , kalo dm dm yang masuk sih akunnya banyak, buzzer buzzer. Kalo penghilangan aku nya aku coba tanyakan ketemen temen yang megang ig
30.	Akses informasi media kamisan ke publik gimana, apakah bebas apakah ada dibatasi	Kalo aksesnya masih bebas ya karena engga ada yang membatasi sih sebetulnya
31.	Publik itu masih bisa komentar gitu	Kalo soal konteks nya itu iya, bebas dm. Komentar apapun itu
32.	Untuk proses pembentukan opini publik dalam media kasi kamisa itu gmn kak prosesnya	Kalo proses pembentukan opininya lebih ke indosih, sebetulnya dulu masih ada orang yang buat infografik sih jadi ada tulisan tulisan pendek untuk menjeaskan satu permasalahan atau isu Cuma belakangan temen temen proses pembentukan opininya lewat satu misalkan repost suatu brita yang menjelaskan suatu permasalahannya Di repost dibuat video singkat
33.	Motivasi gen z sebenarnya posting posting Aksi kamisan itu apa	Kalo motivasinya satu ya biar gen z atau anak anak muda sadar atau care terhadap suatu masalah apalagi soal isu isu ham karena memang dirasa masih bnyak persoalan HAM yang harusnya bisa diselesaikan oleh negara motivasi kita sebenarnya itu sih terlibat aksi kamisan

Lampiran

Transkrip Wawancara

Nama : Azis Ahmad Rahmadi

Bakground : Komite Aksi Kamisan Semarang/ Mantan Admin Sosial Media Aksi Kamisan

No	Pertanyaan	Penjawab
1.	Bagaimana gambaran umum tentang Aksi Kamisan Semarang?	<p>Aksi kamisan lahir tahun 2016 dan 2017. Paling aktif ditahun 2018 kita kumpul dari berbagai organ mahasiswa, ngo kita butuh ruang aksi yang konsisten untuk ngomongin isu yang ada di jawa tengah. Aksi kamisan yang dijakarta dibangun oleh teman – teman jaringan keluarga korban. Lbh – LBHI, walhi membuat aksi menyepakati penyuaaraan pelanggaran HAM masa lalu didepan istana negara. Sampai terdengardi semarang, di bandung yang isunya tentang pelanggaran ham dan isu ham masa lalu. Yang didaerah ada berbagai di jawa tengah ada di semarang, solo, ditegal pernah dibatang pernah di kodus pernah yang sekarang masih aktif dan terus menerus yang ada di aksi kamisan semarang, isu yang dibawa isu masa lalu, isu ham nasional dan isu – isu yang ada di jawa tengah. Isu yang dibawa umum, itu gerakan rakyat ngomongin tentang demokrasi, isu jawa tengah, isu lingkungan, isu nasional. Demokrasi bukan demokrasi politik praktis, isu isu rakyat aksi kamisan mengangkat.</p> <p>Isu pelanggaran ham masa lalu, munir, isu 65. Isu ham luas pendidikan, lingkungan, perampasan ruang hidup. Isu dari jawa tengah khususnya, kalau daerah lain itu sifatnya hanya solidaritas. Isu nasional juga diangkat ngomongin ham terus kebijakan politik</p>
2.	Siapa saja yang terlibat dalam aksi ini?	<p>Aksi kamisan itu milik bersama, mahasiswa, rakyat. Bangunan dasarnya tuh isu, ngomongin tentang kesadaran masa. Semua orang bisa ikut</p>
3.	Pengaruh sosial media untuk aksi?	<p>Pergerakan di sosial media sebenarnya tidak mempengaruhi masa aksi yang mempengaruhi adalah ketika isu yang besar</p>

		dan konsolidasi nya besar. Followernya aksi kamisan didapat dari orang yang mau tau, atau orang yang tertarik dengan aksi kamisan semarang. aksi kamisan masanya 30-50, bahkan 2 orang pernah. Kalau masa ya umum, komite adalah orang yang menyiapkan aksi.
4.	Kenapa generasi z aksi kamisan menyukai partisipasi secara digital?	karena adanya fasilitas digital, dalam algoritma digital isu naik maksimal seminggu, tidak bisa konsisten makanya ruang lingkup digital biasa digunakan sebagai kampanye digital, kampanye publik bukan sebagai bentuk gerakan yang naik. Jika ingin merubah kebijakan harus datang secara konvensional dan sebenarnya aksi kamisan, aksi yang ngomongin kampanye publik. Biasanya ruang yang disampaikan ngirim surat di gurbanuran.
5.	Seberapa jauh aksi mempengaruhi kebijakan?	Pengaruh dengan kebijakan, contoh ditambakrejo dulu itu dilakukan pengurusan awalnya masyarakat cuma dapat berapa juta aja sekarang dapatnya rumah, itu tergantung konsistensii. Merubah kebijakan besar gabisa, kebijakan kecil bisa contoh kasus lampung karena tidak ada tendensi
6.	Bagaimana tentang <i>engagement</i> akun kamisan?	Aksi kamisan itu video nya ditonton 1000,2000,5000,14000 paling banyak ditonton 16.000 masih belasan ribu aksi kamisan yang men-follow berbagai kalangan se-indonesia. jika di grup wa ada 171 orang didalam grup. Instagram sebagai ruang penyebaran isu saja untuk berperan menaikkan isu sangat efektif walaupun implementasi aksi lebih sedikit. Tergantung isu semuanya.
7.	Kelebihan dan kekurangan penggunaan sosial media dalam Aksi Kamisan Semarang?	<ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan isu lebih naik, membangun jaringan yang lebih luas, dengan adanya sosial media bisa ikut membuat pernyataan sikap didaerah – daerah lain - Kekurangannya adanya media sosial, lebih mengkerdulkan gerakan – gerakan langsung.
8.	Untuk jenis ruang publik, aksi kamisan termasuk yang lama atau yang baru?	Termasuk new public sphere, dari awal berdirinya tahun 2018 itu sudah termasuk public sphere modern. Ada panggung music ada orasi aksinya sangat variatif. Audiensi jarang karena memang ingin menyuarakan saja sebagai ruang publik. -

9.	Motivasi generasi z posting dalam instagram aksi ?	Selain untuk kampanye publik, kita ingin generasi sekarang bebas dalam kerangka media. Ruang media alternative
----	--	--

Lampiran

Wawancara Cornel Staff LBH Semarang



Lampiran

Wawancara Steffi Partisipan Aksi Kamisan



Lampiran

Wawancara Azis Komite Aksi Kamisan Semarang

